



BAB V

PENUTUP

Seni kaligrafi Islam terlahir dari kesadaran dan pemahaman kebenaran agama. Penciptaan karya seni berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan tuntutan kebutuhan rohani batin seniman, bertitik tolak pada pengalaman masa lalu, masa kini, masa yang akan datang. Konsep estetika yang dikembangkan Islam bukan yang mengarah pada penghambatan bentuk, realistik-natural. Akan tetapi penekanan pada seni intuisi, pemaknaan, simbolisasi, metafora dan keilahian. Disamping bentuk visual yang berusaha menghadirkan suasana religius, spiritual juga sebagai tuntutan mendekatkan diri kepada Allah.

Ekspresi yang muncul diharapkan mencerminkan sifat kesucian, kemuliaan, dan keagungan Tuhan. Maka moralitas, ideologi teori dan visual menjadi sangat penting dalam penciptaan karya seni. Proses kreatif bukan menjadi bumerang bagi publik (umat), akan tetapi sebagai inspirasi kepatuhan dan penghambaan terhadap Tuhan. Begitu juga dengan kehadiran kaligrafi Arab, sebagai aspek terpenting dalam kebudayaan Islam, secara umum harus diakui menyumbangkan berbagai macam alternatif terhadap pemenuhan ataupun kebutuhan ekspresi tersebut, seperti halnya yang sering kita temukan perkembangan seni rupa dewasa ini. Dengan adanya keterkaitan pengembangan yang semacam itu dapat pula diartikan, betapa besar seniman dalam mencari nilai-nilai baru keindahan sehingga segala sesuatu yang menggugah pengalaman religius penulis, yang diungkapkan melalui kaligrafi Arab.

Kaligrafi Arab sarat dengan potensi artistik, penuh dinamika dan sangat fariatif. Masing-masing bentuk tampil dengan karakteristik yang berbeda seperti kesan lembut, ramah, tajam, tegas yang kadang kala berkesan garang dan menyentak. Kiranya hal inilah yang melahirkan berbagai bentuk inspirasi, imajinasi dan fantasi penulis yang pada akhirnya menumbuhkan hasrat ke dalam wujud karya seni grafis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi. W.M. 2000. *Islam: Cakrawala Estetika dan Budaya*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Edmund Burke Fieldman. AA. M. *Image and Idea*.
- Fajar Sidik dan Aming Prayitno. 1981. *Desain Elementer*. STSRI "ASRI" Yogyakarta.
- Husain Abdul Karim. 1971. *Khat Seni Kligrafi*. PN Menara Kudus, Kendal. P.B.
- M. Dwi Maryanto. 1988. *Seni Cetak Cukil Kayu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moelyono. 1997. *Seni Rupa Penyadaran*. Yogyakarta: Benteng Budaya.
- Munawir Syadzali. 1991. *Pameran Kaligrafi Islam Nasional*. Katalog Pameran dalam MTQ Nasional XVI tanggal 4-11 Februari 1991. Yogyakarta.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (PN. Balai Pustaka, Jakarta) hal. 22.
- Sudarmadji. 1979. *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*. Jakarta: Dinas Musium dan Sejarah.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- YB. Mangun Wijaya. 1982. *Sastra dan Religius*. Sinar Harapan P.11.